

BAB II
GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terletak di Jalan Marsda Adisucipto lebih tepatnya di Dusun Sapen Desa Catur tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batas-batas lokasinya meliputi:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Fakultas Syariah Dan Hukum serta
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Sebelah timur : Berbatasan dengan Fakultas Sains Dan Teknologi

Sebelah selatan : Berbatasan dengan *Staff Housing* dan *University Club House*

Sebelah barat : Berbatasan dengan jalan dan pemukiman penduduk.

B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurusan pendidikan bahasa Arab ini menempati kantor di lingkungan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, tepatnya di Jalan Adisucipto Yogyakarta,

telp/faks. (0274) 513056. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berdiri pada tahun 1961 berdasarkan SK Menteri Agama No.15 tahun 1961 tertanggal 5 Desember 1961.

Keberadaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai pendiri pendidikan tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang didirikan di Yogyakarta pada 14 Agustus 1950 berdasarkan peraturan pemerintah No 34/1950. Meskipun kuliah ini berada dibawah pengawasan Departemen Agama Republik Indonesia, operasional perguruan tinggi ini dilakukan bersama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan tingkat menteri No K/I/1461/1951 dan No.28665/kab/1951. Fakultas ini memang dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga terampil di bidang pendidikan Agama Islam untuk memenuhi kebutuhan intelektual masyarakat dan negara karena penduduk muslim merupakan mayoritas.

Sejalan dengan perkembangan PTAIN, pada 1 Januari 1957 Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) didirikan di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 1 tahun 1957. ADIA didirikan sebagai kelanjutan Usaha Mendirikan Sekolah Guru Agama Atas (PGGA) dan sekolah guru dan hakim agama (SGHA).⁵⁰

Pada decade pertama baik PTAIN dan ADIA tumbuh dan berkembang secara dramatis. Dalam rangka meningkatkan control kualitas institusi secara integral, PTAIN dan ADIA digabung menjadi lembaga baru bernama institut

⁵⁰ M.Alfatih Suryadilaga dan Fachrudin Faiz, Profil Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004, (Yogyakarta:Suka Press, 2004), hlm.7.

Agama Islam Negeri pada 24 Agustus 1960 berdasarkan tingkat pemerintah No 11/1960. Lembaga ini terletak di Yogyakarta memiliki empat fakultas yaitu Tarbiyah dan Adab di Jakarta dan Syariah dan Ushuludin di Yogyakarta. Berdasarkan derajat No 26/1965 pemerintah, IAIN Yogyakarta diberi nama IAIN Sunan Kalijaga, nama berasal dari pengkhotbah Islam yang beredar di Indonesia yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan semua empat fakultas di Yogyakarta.⁵¹

Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga memiliki empat jurusan program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Kependidikan Islam (KI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Jurusan PAI menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam professional sebagai guru agama di madrasah dan sekolah, sebagai manajer/kepala madrasah/sekolah atau sebagai supervisor pendidikan. Jurusan PBA menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam professional sebagai guru bahasa Arab di madrasah/sekolah, sebagai manajer/kepala madrasah/sekolah dan sebagai supervisor pendidikan. Jurusan KI menyiapkan calon tenaga ahli (pemikir, konseptor, peneliti dan pengembang) ilmu-ilmu pendidikan Islam dan juga memiliki kemampuan sebagai guru agama Islam di madrasah/sekolah, manajer/kepala madrasah/sekolah, supervisor pendidikan atau ahli riset dan pengembangan pendidikan Islam.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki fasilitas memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Diantara fasilitas memadai

⁵¹ H.M.Amin Abdulloh, Transformasi IAIN suka menjadi UIN (LPJ Rektor UIN Suka Kalijaga Yogyakarta periode 2001-2005 (29 Desember 2005), (Jogjakarta: UIN Suka), hlm.9-17.

tersebut adalah laboratorium bahasa asing, ruang kuliah kuliah yang memadai, serta taman untuk outdoor teaching and learning. Sementara itu para pengajar pengampu mata kuliah di Fakultas tarbiyah terdiri dari para ahli di bidangnya, memiliki pengalaman yang luas baik di dalam maupun luar negeri, serta berpendidikan mulai dari S2,S3 hingga profesor.

Diantara upaya dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai pelopor dalam dunia kependidikan Islam, maka didirikanlah *central for developing Islamic education* (CDIE). Secara defenitif tujuan dari didirikannya CDIE adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah, pesantren, sekolah, juga perguruan tinggi : mengembangkan kajian dan riset tentang pendidikan Islam, serta melakukan pendampingan pendidikan.

C. Visi, Misi Dan Tujuan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Visi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Unggul dan terkemuka dalam pendidikan tenaga kependidikan di bidang bahasa Arab yang berbasis keislaman dan keilmuan

2. Misi Jurusan Pendidikan bahasa Arab

- a. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang keguruan dan bahasa Arab secara professional, kompetitif dan integrative
- b. Meningkatkan penelitian dan pengembangan dibidang pendidikan bahasa Arab(termasuk bahasa itu)

- c. Meningkatkan peran-serta program studi dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Arab bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi terutama dibidang bahasa Arab

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam mendidik dan membelajarkan bahasa Arab secara professional.
- b. Menghasilkan sarjana yang kompeten dan professional dalam penelitian dan pengembangan kependidikan bahasa Arab (termasuk bahasa itu)
- c. Menghasilkan sarjana yang mampu mengintegrasikan bahasa Arab dengan ilmu-ilmu lainnya.
- d. Menghasilkan sarjana yang mampu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (kursus) bahasa Arab secara professional.
- e. Menghasilkan sarjana yang mampu menyusun buku-buku teks mata pelajaran bahasa Arab.
- f. Menghasilkan sarjana yang mempunyai motivasi tinggi, gemar dan aktif dalam membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara bahasa Arab.⁵²

4. Sasaran mutu

- a. Terselenggaranya proses pembelajaran/perkuliahan berkualitas mencakup isi, proses, sarana, sumber belajar, evaluasi dan program tindak lanjut.

⁵².Tim penyusun, *Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012*, (Yogyakarta), hlm.20.

- b. Terselenggaranya proses bimbingan dan pendampingan pada mahasiswa mencakup proses dan hasil belajar, penulisan karya ilmiah dan skripsi, karir dan kepribadian.
- c. Meningkatnya kualitas dan karir dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan penguasaan teknologi informasi dan pembelajaran (*e-learning*).
- d. Pelayanan prima kepada internal dan eksternal stakeholders.
- e. Terjaminnya ketepatan waktu studi mahasiswa antara delapan semester sampai sepuluh semester
- f. Meningkatnya kualitas lulusan baik *hard skill* maupun *soft skill* dan tersalurkannya ke dunia kerja.

D. Struktur organisasi

Setiap lembaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan diperlukan suatu struktur organisasi. Struktur merupakan kerangka yang terdiri dari satu kesatuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang dan hubungannya satu sama lain yang masing-masing mempunyai peranan tertentu dalam lingkungan kesatuan yang utuh. Struktur organisasi berguna untuk memudahkan personalia organisasi bekerja mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah	: Dr.Ahmad Arifi, M.Ag.
Pembantu Dekan I	: Dr.Istiningsih, M.Pd.
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj.Sri Sumarni. M.Pd.
Pembantu Dekan III	: Dr. Muqowim, M.Ag.
Ketua Jurusan PBA	: Drs.H.Ahmad Rodli, M.SI
Sekretaris Jurusan PBA	: Nurhadi, M.A

E. Keadaan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa

Secara umum pengelolaan tenaga pengajar berada dibawah tanggung jawab ketua jurusan, sedangkan pengolaan karyawan berada dibawah tanggung jawab pimpinan fakultas, dalam hal ini pembantu dekan II. Pengeolaan tenaga pengajar yang terkait dengan pengelolaan tugas akademik dan pengembangan karir dilakukan secara prodi, terkontrol dan terbuka, Jumlah dosen tetap jurusan PBA sebanyak 17 orang dengan jumlah mahasiswa 556 orang mahasiswa sehingga rasio dosen-mahasiswa 1 : 31. Jumlah tenaga pendukung yang menangani administrasi sarana sebanyak 2 orang ditambah dengan staff administrasi dibawah pengelolaan fakultas. Berikut nama-nama staf bagian jurusan pendidikan Bahasa Arab.⁵³

Hampir semua dosen tetap jurusan PBA (94%) berpendidikan S2 ke atas bahkan dua diantaranya adalah alumni S2 dari luar negeri yakni Khourtom Sudan dan Universitas Leiden Belanda.

⁵³ Irwanto Thohir, Skripsi Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.

Sistem rekrutmen dan seleksi dosen pada jurusan PBA mengacu pada PP.No.98 tahun 2000, PP. No 11 tahun 2002 tentang pengadaan PNS yang berlaku secara nasional. Semua tenaga dosen pada jurusan PBA ber pegawai negeri sipil. Untuk meningkatkan kualitas dosen jurusan PBA, maka diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti penataran-penataran atau pelatihan.

Jumlah dosen jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 17 orang dan bisa dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.1

Daftar Nama Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

No	NAMA	NIP
1.	Drs.H.Ahmad Rodli, M.Pd.	19590114 198803 1 005
2.	Drs.Dudung Hamdun, M.Si.	19660305 199403 1 003
3.	Drs.H. Syamsudin Asyrafi, M.M.	19560608 198303 1 005
4.	Dr. H.A Janan Asifudin, M.A.	19540707 198402 1 002
5.	Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.	19560907 198402 1 002
6.	Dr. Maksudin, M.Ag,	19600716 199103 1 001
7.	Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag.	19640321 199203 1 003
8.	Drs. Asrori Saud, M.Si.	19530705 198203 1 005
9.	Drs. H.Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.	19621025 199103 1 005
10.	H.Tulus Musthofa, Lc.M.A.	19590307 199503 1 002
11.	Drs. Adzfar Ammar, Ma.	19550726 198103 1 005

No	NAMA	NIP
12.	Dr. Abdul Munip, M.Ag.	19730806 199703 1 003
13.	Nurhadi, M.A.	19680727 199703 1 001
14.	Dr.Sembodo Ardi W,M.Ag.	19680815 199803 1 005
15.	R.Umi Baroroh, M.Ag.	19720305 199683 2001
16.	Nisa Syuhda, SS.M.Hum	19751029 200501 2006
17.	M Ja'far Shodiq, M.Si	19820315 201101 1011

F. Sarana dan Prasarana

1. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana

Semua aktivitas pendidikan yang dilaksanakan jurusan PBA menggunakan infrastruktur di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl.Marsda Adi Sucipto Yogyakarta Jl.Marsda Adi Sucipto Yogyakarta.

Secara umum pemeliharaan dan pengawasan keamanan seluruh gedung yang digunakan menggunakan tanggung jawab pengelola kampus yang ditunjuk oleh pihak universitas, yaitu bilding manager. Sementara pemeliharaan dan pengawasan fasilitas menjadi tanggung jawab pengguna masing-masing gedung/unit.⁵⁴

2. Ketersediaan dan kualitas gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dll.

Infrastruktur yang tersedia untuk peyelenggaraan pendidikan terdiri dari ruang kantor, ruang kuliah, perpustakaan , micro teaching dan

⁵⁴ . Observasi di Jurusan Pendidikan Bahasa arab, 11 April 2015

berbagai fasilitas pendukung lainnya. Gedung perkantoran terdiri dari ruangan pimpinan fakultas, ruangan pimpinan jurusan, ruang pelayanan administrasi, ruang dosen dan ruang pengajaran. Secara kuantitas maupun kualitas ruang perkantoran sudah sangat memadai.

Untuk ruang kuliah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab menggunakan 5 ruang kuliah berkapasitas 50 orang yaitu ruang 101, 408, 409, 410 dan 405 yang dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti whiteboard, over head proyektor, computer, tongkat petunjuk dan sebagai pendukung serta kenyamanan di dalam kelas, ruang kuliah di jurusan pendidikan bahasa Arab dilengkapi oleh kipas angin pendingin udara/AC. Ruang kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab digunakan untuk pembelajaran mulai dari pukul 07.00 – 17.50 yang terbagi menjadi 4 jam/sesi pelajaran. Baik secara kuantitas maupun kualitas yang tersedia yang tersedia sudah memadai untuk keberlanjutan proses pembelajaran.⁵⁵

Selain ruang kuliah, fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah adanya perpustakaan universitas yang memiliki koleksi buku sebanyak 32.259 judul 102.719 eksemplar dan memiliki beberapa fasilitas antara lain ruang baca, MPS, MPK dan counter station, café, book store, theatrical room, locker, ruang teatrikal, free internet dan hotspot area, carrel room, foto copy, book drop dan musholla.⁵⁶ Dengan demikian

⁵⁶ Observasi di Gedung Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 11 April 2015

⁵⁷ Khusnul Khotimah, Et. Al., Panduan Perpustakaan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm.5.

mahasiswa dimudahkan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan akses dalam mencari referensi dan sumber belajar.

Perpustakaan ini bebas di akses oleh mahasiswa selama jam kerja. Secara kualitas dan kuantitas perpustakaan yang ada sudah sangat bagus dan memadai dalam hal pelayanan maupun fasilitas yang tersedia.⁵⁷

Sementara untuk praktek kemampuan bahasa bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab bekerja sama dengan Pusat Bahasa dan Kebudayaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Fasilitas computer dan pendukung pembelajaran dan penelitian.

Selain perpustakaan dan laboratorium bahasa terdapat beberapa pendukung proses pembelajaran dan penelitian seperti perangkat computer. Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab terdapat beberapa buah computer yang berada di ruang TU yang berfungsi untuk browsing, registrasi atau mengisi KRS online dan cek nilai. Adapun Jurusan Pendidikan Bahasa Arab juga memiliki laboratorium computer yang terletak di lantai 4 Fakultas Ilmu Tarbiyah yang digunakan sebagai tempat pelatihan computer bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di sana mahasiswa di berikan pelatihan dalam menggunakan computer dan aplikasinya *seperti ms word, ms power point, excel, internet dan desain grafis* meskipun sederhana pelatihan ini dinilai sangat bermanfaat untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab untuk membantu mahasiswa

⁵⁸ *Ibid.*

dalam proses pembelajaran dan mempersiapkan calon guru yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi.⁵⁸

4. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana

Dari segi kuantitas dan kualitas fasilitas yang dimiliki di jurusan pendidikan bahasa Arab cukup memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran akan tetapi juga perlu untuk lebih ditingkatkan seperti penyediaan alat pemutar radio untuk mata kuliah istima' yang dinilai belum cukup memadai.

⁵⁹ Observasi di Gedung Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 11 April 2015.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Mata kuliah tentang Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Semester VI Tahun Akademik 2015-2016

1. Deskripsi Proses pembelajaran

Manusia (pembelajar) sebagai makhluk yang dilahirkan ke dunia tanpa mengetahui apapun, dituntut agar mau dan mampu menghidupkan kehidupannya dengan ilmu dan amal yang bermanfaat. Maka, melalui sebuah proses akan menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya. Salah satu proses pembelajaran adalah pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dijalani oleh mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya semester VI tahun akademik 2015-2016.

Pembelajaran yang dipraktikkan oleh dosen Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga menggunakan kurikulum 2013⁵⁹. Adapun metode yang digunakan diharapkan agar mahasiswa dapat berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena masih banyak mahasiswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa arab ini dosen menjelaskan materi dengan metode langsung, dosen menerangkan–mahasiswa mendengarkan.

60 Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Wawancara Pribadi Yogyakarta, 20 Juli 2016

Jika dosen ingin mengembangkan pembelajaran bahasa Arab dosen harus lebih inovatif, kreatif dan selalu menciptakan hal-hal baru agar antusias mahasiswa dalam belajar bahasa Arab lebih tinggi. Misalnya, untuk mengatasi mahasiswa yang ngantuk dan bosan maka dosen memanfaatkan waktu sebentar dengan bermain (game).

Dosen juga menerapkan metode diskusi sebagai stimulus agar para mahasiswa mau dan mampu berperan aktif. Setiap pembelajaran, mahasiswa dibagi kedalam kelompok-kelompok. Ada kelompok besar dan kelompok kecil, kemudian perwakilan kelompok diperintahkan agar mampu menjelaskan materi tersebut.

Ketika melihat tuntutan kurikulum di UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VI tahun akademik 2015-2016, dosen diharuskan mengajar dengan menggunakan berbagai alat media, agar siswa memahami pelajaran tersebut lebih mudah. Misalnya, untuk maharah istima' dosen sudah menggunakan speaker sebagai media pembelajarannya meskipun hanya beberapa kali pertemuan saja. Karena, para mahasiswanya pun masih merasa kesulitan ketika harus mendengarkan suara arab asli dan sebagai alternatifnya dosen sendirilah yang membaca dan didengarkan oleh mahasiswanya. Disisi lain, para mahasiswanya pun masih kesulitan ketika membaca teks bahasa Arab yang belum berharakat, terlebih lagi karena memang pada dasarnya mahasiswa yang ada di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga berangkat

dari latar belakang pendidikan yang berbeda beda, dalam hal ini yakni mahasiswa lulusan pondok pesantren yang notabene sudah mempunyai bekal berbahasa arab dan mahasiswa non pondok pesantren atau lulusan SMA/SMK sederajat.

Pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga harus lebih menarik perhatian mahasiswa supaya bisa menambah gairah dalam belajar. Apersepsi terhadap mahasiswa harus dilakukan ketika pembelajaran akan berakhir, dosen harus selalu memberikan tugas mandiri rumah agar mahasiswa tetap belajar bahasa Arab dan mengulang-ngulang pelajaran yang sudah dipaparkan dosen didalam kelas. Sebelum pembelajaran berakhir mahasiswa harus member penguatan pada materi tersebut, maksudnya respon yang diberikan dosen terhadap mahasiswa yang dapat mengakibatkan meningkatnya kemampuan daya tangkap mahasiswa terhadap materi pelajaran.

Kembali mengacu pada tujuan belajar yang pada hakikatnya ingin mendapatkan perubahan tingkah laku dengan penjelasan lebih luas yaitu ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Maka, pencapaian tujuan belajar berarti menghasilkan hasil belajar dan hal itu sesuai dengan hal ikhwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); hal ikhwal personal, kepribadian atau sikap (afektif); juga hal ikhwal kelakuan, keterampilan

atau penampilan (psikomotorik)⁶⁰.

2. Penilaian

Agar para mahasiswa dapat diketahui dan memantau hasil belajarnya dalam matakuliah bahasa Arab, maka dosen mengadakan beberapa penilaian. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga adalah 75 untuk nilai lulus mata kuliah bahasa Arab. Ada beberapa penilaian yang diambil oleh dosen Bahasa Arab yaitu⁶¹;

- a. Penugasan, para mahasiswa diberikan tugas baik individu maupun kelompok. Karena, selain sebagai bentuk evaluasi penugasan dapat juga dijadikan stimulus (rangsangan) agar mahasiswa mau belajar bahasa Arab lebih giat.
- b. Ujian Tengah Semester (UTS), ketika pelaksanaan UTS, ketika pelaksanaan UTS para dosen membuat soal secara mandiri. Berikut langkah-langkah pengujian UTS;
 - 1) Dosen membuat soal UTS
 - 2) Seminggu sebelum UTS, kisi soal UTS akan diberitahukan kepada mahasiswa agar sebelumnya mempersiapkan diri sebelumnya.
 - 3) Pelaksanaan ujian tengah semester.
 - 4) Pengoreksian dan pengambilan nilai

61 Noer Rohmah. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : Sukses Offset.2012) hlm.

62 Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Wawancara Pribadi Yogyakarta, 20 Juli 2016

- 5) Evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa dengan mengacu hasil UTS.
- c. Ujian Akhir Semester (UAS), antara UTS dan UAS berbeda karena ada kemungkinan dibuat oleh dosen lainnya yang juga mengampu mata kuliah bahasa Arab.

B. Deskripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Semester VI Periode Tahun Akademik 2015-2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mahasiswa semester VII terdiri atas empat kelas yaitu kelas Pendidikan Bahasa Arab (PBA) A, Pendidikan Bahasa Arab B, Pendidikan Bahasa Arab C dan Pendidikan Bahasa Arab D dengan jumlah total mahasiswa/mahasiswi sebanyak 176 mahasiswa. Namun, yang mengikuti dan mengerjakan soal sebanyak 100 mahasiswa. Adapun yang penulis ambil sampel yaitu 25 mahasiswa alumni pondok pesantren dan 25 mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK) sedangkan mahasiswa lainnya hanya ikut mengerjakan.

Tabel 3.1

Distribusi Sample Mahasiswa Lulusan/ Alumni Pondok Pesantren

No	Nama	Skor Total
1	Ukhrowiyatul fauzi	5
2	Marlina Dwi Astuti	7
3	Ratna Agustina	15
4	Nafiatur rasyidah	12
5	Luluk Nur Isnaini	11
6	Munifah Yeni Utami	12
7	Abdau Qur'ani Habib	11
8	Muhammad fajar	16
9	Rasyid Alwani	11
10	Muhammad Syafik Udin	11
11	Nur Hidayah	10
12	Amalia Suci Cahyani	10
13	Yulia Agustina	5
14	Ahmad Maarif	8
15	Ulfi Mualiyah	14
16	Fajri Rahmawati	8
17	Eko Gunawan	6
18	Miftahur Rohmah	8
19	Amin Maghfuri	8

No	Nama	Skor Total
20	Hasti Berlian Yuniani	17
21	Yulia Agustina	12
22	Istiqomah Dwi Novitasari	16
23	Ahmad Gozali	13
24	Siti Koridah	5
25	Endah Puji Lestari	16
	TOTAL	267

Tabel 3.2

Distribusi Mahasiswa Non Pondok Pesantren (SMA/SMK)

No	Nama	Skor Total
1	Ahmad Pujianto	11
2	Muh Sofiudin	4
3	Inna Imanestia Habibah	5
4	Umimuniroh	13
5	Nur Hidayat	7
6	Muh Ihsan Hakikin	6
7	M,Beben Satria Ardiansyah	10
8	Inayatul Izzah	9
9	Raden Wicak Mudah kurnia	8
10	Azizatul Munawarah	5

No	Nama	Skor Total
11	Sevi Khoirunnisa	8
12	Nurlita Handayani	7
13	Diah Rusmala Dewi	3
14	Alifa Eka Sasmita	11
15	Fitriyah Koyumiyah	4
16	Hidayatul Mustafidah	4
17	Devi Kiki Andriyani	4
18	Abdul Wahad Khasbullah	12
19	Islahul Mawaddah	4
20	Aam Amalia	4
21	Aditya Indiatmoko	6
22	Hamidatuz Zakiyah	3
23	Ifa Nikmatul Azizah	14
24	Adi Wijayanto	15
25	Furqanul Hakim	6
TOTAL		183

C. Pelaksanaan Uji Tes

Peneliti melakukan peninjauan dan pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna peneylidikan terkait pembelajaran. Setelah mengetahui

materi-materi yang disampaikan pada pembelajaran. Kemudian, terlebih dahulu penulis membuat soal-soal yang akan diujikan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda.

Setelah soal dikonsultasikan kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab bahwa soal tersebut layak untuk diujikan, maka penulis terlebih dahulu meng-uji-cobakan pada kelas pada mahasiswa. Dari hasil uji coba tersebut, setiap soal kemudian diuji validitas dan reabilitasnya agar dapat diketahui tingkat kevalidan serta keajekan dari soal-soal yang diujikan tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu meng-ujikan soal tersebut pada siswa/siswi dengan pembagian menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa lulusan/alumni pondok pesantren dan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK). Para mahasiswa diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Berikut adalah hasil uji tes yang peneliti ujikan;

Tabel3.3

Distribusi Hasil Uji Tes pada Mahasiswa Lulusan/Alumni Pondok Pesantren

No	Nama Mahasiswa	Butir Soal																				Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5
2	B	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7
3	C	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15
4	D	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12
5	E	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11
6	F	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12

7	G	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	11
8	H	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
9	I	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
10	J	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11
11	K	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10
12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10
13	M	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5
14	N	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8
15	O	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
16	P	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	8
17	Q	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
18	R	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8
19	S	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
20	T	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
21	U	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	12
22	V	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
23	W	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13
24	X	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5
25	Y	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
TOTAL		15	10	16	16	19	11	24	5	7	21	3	16	18	1	20	11	16	19	7	12	267

Tabel hasil ujian tes pada mahasiswa alumni/lulusan pondok pesantren menunjukkan; soal benar 25% dijawab oleh 3 orang mahasiswa, 30% benar oleh 1 mahasiswa, 35% benar oleh 1 mahasiswa, 40% benar oleh 4 mahasiswa, 50% benar oleh 2 mahasiswa, 55% benar oleh 4 mahasiswa, 60%

benar oleh 3 mahasiswa, 65% benar oleh 1 mahasiswa, 70% benar oleh satu mahasiswa, 75% benar oleh 1 mahasiswa, 80% benar oleh 3 mahasiswa, dan 85% dijawab oleh 1 mahasiswa. Adapun total persentase keseluruhan dari mahasiswa alumni/lulusan pondok pesantren dama menjawab soal benar yaitu 53,4%.

Tabel 3.4

Distribusi Hasil Uji Tes Pada Mahasiswa Non Pondok Pesantren (SMA/SMK)

No	Nama Mahasiswa	Butir Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11
2	B	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
3	C	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
4	D	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13
5	E	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7
6	F	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6
7	G	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10
8	H	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9
9	I	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8
10	J	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
11	K	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
12	L	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7
13	M	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
14	N	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
15	O	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4

No	Nama Mahasiswa	Butir Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
16	P	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4
17	Q	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
18	R	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12
19	S	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
20	T	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4
21	U	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	
22	V	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3
23	W	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	15
25	Y	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	6
TOTAL		12	5	5	13	13	9	15	3	1	15	5	7	13	6	14	8	10	17	5	7	267

Dari tabel hasil uji tes mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK), dapat memberikan informasi bahwa terdapat 2 mahasiswa menjawab benar soal dengan persentase 15%. 6 mahasiswa menjawab 20%, 2 mahasiswa menjawab 25%, 3 mahasiswa menjawab 30%, 2 mahasiswa 35%, 2 mahasiswa menjawab 40%, 1 mahasiswa 45%, 1 mahasiswa menjawab 50%, 2 mahasiswa menjawab 55%, 1 mahasiswa menjawab 60%, 1 mahasiswa menjawab 65%, 1 mahasiswa menjawab 70%, 1 mahasiswa menjawab 75%. Adapun persentase total hasil uji tes pada mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) yaitu 36,6%.

Kemudian, hasil uji tes dari kedua table tersebut diatas diuji "t" untuk mengetahui hasil kuantitatif yang lebih rigid dan dapat

dipertanggungjawabkan melalui data statistik. Yaitu, data matematis untuk membaca sebuah hasil penelitian melalui angka.

D. Soal Tes

Adapun materinya menggunakan jenis tes yang butir soalnya penulis ambilkan dari soal latihan bahasa Arab dengan pemilihan soal. Dari soal tersebut, harapannya dapat dijadikan sebagai pedoman pengumpulan data, pengolahan serta analisisnya. Berikut adalah butir soal-soal yang peneliti gunakan dalam tes.

اختر الأجابة المناسبة من أ, ب, ج, د او هـ بوضع علامة الصلب في ورقة الأجابة!!!

1. الطُّلُبُ الواجبات المنزليَّة بعد صلاة العشاء

أ. ينامون د. يرقُدون

ب. يستريحون هـ. يساعِدون

ج. يعملون

2. من النوم في الساعة الرابعة قبل الصبح

أ. نغسل د. نُنظِّم

ب. نستيقظ هـ. نُسافر

ج. نساعد

3. الطَّالِبَةُ المَلَأَ بِسِ فِي الحَمَّامِ

أ. تقوم د. تهتم

ب. تتوضأ هـ. تغسل

ج. تعمل

4 في المُصَفِّ

أ. نَتَنَاوَلُ الفُطُورَ د. نَجْتَحِدُ

ب. نُلْعَبُ ه. نَكْتُبُ

ج. نَرْجِعُ

5 . يَعْمَلُ الموظَّفُونَ في

أ. مَكْتَبِ الشُّعُونَ الإداريَّةِ د. الجِدَارِ

ب. المَرْحَاضِ ه. الشَّوَارِعِ

ج. المَسْطَرَّةِ

6 . أَنَا أَقْرَأُ أَكْتُبُ في عُرْفَةِ المَكْتَبِ

أ. بَلِّ د. تُمِّ

ب. عَلَيَّ ه. حَتَّى

ج. وَ

7 . المَؤْمِنُ يُنْفِقُ أَمْوَالَهُ سَبِيلِ اللهِ

أ. مِنْ د. فَوْقَ

ب. عَلَيَّ ه. بَيْنَ

ج. فِي

8 . الطَّالِبُ المُجِدُّ عَلَى العُلُومِ النَّافِعَةِ

أ. يَضْفَحُصُ د. يَحْصُلُ

ب. يَنْقَلُ ه. يَقُومُ

ج. يُوفِّرُ

9 . المَذْيَعَةُ الأَخْبَارُ

أ. تَفْحَصُ د. تَرْسُمُ

ب. تُسَاعِدُ ه. تُذْيَعُ

ج . تَزْرَعُ

10 يَزْرَعُونَ الْأُرْزَّ فِي الْمَرْعَةِ

أ . الطَّيِّبُ د . الرَّسَامُونَ

ب . الْفَلَّاحُونَ هـ . الْمُدْرَسُونَ

ج . التَّاجِرُ

11 . الْيَابَانُ السِّيَّارَةُ

أ . تَصْنَعُ د . تَنْبُتُ

ب . تَرْسُمُ هـ . تَزْرَعُ

ج . تُذِيعُ

12 . فَاطِمَةُ لَهَا هَوَايَاتٌ, وَمِنْ هَوَايَتِهَا التَّدْيِيرُ الْمَنْزِلِي هِيَ فِي الْمَطْبَخِ

بِنَفْسِهَا

أ . تَرْسُلُ د . تَرْسُمُ

ب . تَلْعَبُ هـ . تَكْتُبُ

ج . تَطْبُخُ

13 . مَعْنَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ بَعِيدَةٌ عَنْ غَيْرِهَا

أ . كُرَّةُ السَّلَةِ د . الْمِنْضَدَةُ

ب . الْمَرِئَةُ الْمَلُونَةُ هـ . السَّبُورَةُ

ج . الْقَلَمُ

14 . هَذِهِ الْكَلِمَةُ بَعِيدَةٌ عَنْ غَيْرِهَا

أ . مَقْصَفٌ - مَطْعَمٌ - مَلْعَبٌ

ب . مَرِيضٌ - طَيِّبٌ - مُمْرِضَةٌ

ج . بَوَّابٌ - سَائِقٌ - مُوْظَفٌ

د . سَبُورَةٌ - قَلَمٌ - مُمْسَحَةٌ

هـ . مُدَرِّسٌ - تَلْمِيذٌ

15 . أَنَا فِي قِرَاءَةِ الْمَجَلَّةِ

أ . نَشَرْتُكَ د . تَشَرْتُكَ

ب . أَشَرْتُكَ هـ . يَشْتَرِيكَوْنَ

ج . يَشْتَرِكُ

16 . هِيَ تَشْعُرُ بِالْأَمِّ فِي رَأْسِهَا وَمَعِدَتِهَا . إِسْمُ النَّكِرَةِ فِي الْجُمْلَةِ السَّابِقَةِ؟

أ . هِيَ د . أَلِّم

ب . تَشْعُرُ هـ . بِ

ج . فِي

17 . نَحْنُ مُتَخَرِّجُونَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ

أ . عَلَى د . بَيْنَ

ب . فِي هـ . إِلَى

ج . مِنْ

18 . نُصَلِّي الصُّبْحَ فِي الْمَسْجِدِ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْبَيْتِ

أ . بَلَّ د . وَ

ب . ثُمَّ هـ . حَتَّى

ج . تَعَلَّمَ

19 . الطَّالِبَةُ الدَّرُوسَ الْمُعَيَّنَةَ

أ . تَتَعَلَّمُ د . نُشَاهِدُ

ب . تَدْرُسُ هـ . تَذْهَبُ

ج . تَعَلَّمَ

20 . - أَنْتَ عَلَيَّ ؟ هَلْ مَعَكَ قَلَمٌ أَحْمَرٌ ؟

+ أَحْمَدُ, لَيْسَ مَعِيَ قَلَمٌ وَلَا قَلَمٌ أَسْوَدٌ

أ . أَصْفَرٌ د . أَسْوَدٌ
 ب . طَوِيلٌ هـ . أَحْمَرٌ
 ج . ضَيْقٌ

E. Pengkajian Hasil Tes

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menjawab pertanyaan instrument, dan mengukur apa yang hendak diukur. Atau dengan kata lain, tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut. Uji validitas ini dengan uji kesahihan butir, sebuah item dikatakan sah atau valid adalah jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total.

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Arikunto juga mengemukakan bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur⁶². Instrumen yang valid atau sah akan bervaliditas tinggi.

Adapun Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji SPSS 16.0. Berikut kevalidan butir soal yang peneliti ajukan kepada responden untuk dijawab dapat dilihat pada table dibawah ini:

⁶² Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. (Bandung : Alfabeta) hlm.42.

Tabel 3.5
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Exclude	0	.0
	Total	65	100.0

- a. Listwise deletion based on all variable in the procedure.

Dari Tabel di atas menjelaskan bahwa total N (Number of Cases) adalah 65. Dari 65 kasus tersebut telah diproses dan tidak ada kasus yang dikeluarkan atau *Excluded*, dengan kata lain kita dapat menyatakan bahwa 100% kasus sudah valid, sehingga kita dapat meneruskan mencari df dengan rumus di atas. Maka $df = 65 - 2 = 63$, “r” table dengan taraf signifikansi 5% untuk $df = 63$ (pendekatan ke angka $df = 60$) adalah 0,250. Sedangkan untuk taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,325. Sehingga, jika “r” hitung lebih dari “r” table maka butir valid atau dengan kata lain jika “r” hitung lebih besar dari 0,250 ($r > 0,250$). Untuk table kevalidan dari hasil uji tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
BUTIR1	7.9538	14.420	.322	.766	VALID
BUTIR2	8.1692	14.518	.345	.764	VALID
BUTIR3	8.0615	13.777	.519	.751	VALID
BUTIR4	7.8923	14.098	.414	.759	VALID
BUTIR5	7.8462	13.663	.548	.749	VALID
BUTIR6	8.0615	15.090	.151	.778	TIDAK VALID
BUTIR7	7.7077	15.054	.191	.774	TIDAK VALID
BUTIR8	8.2923	15.335	.154	.775	TIDAK VALID
BUTIR9	8.3231	15.191	.235	.770	TIDAK VALID
BUTIR10	7.7692	13.399	.663	.741	VALID
BUTIR11	8.3077	15.466	.117	.776	TIDAK VALID
BUTIR12	8.0000	13.000	.735	.734	VALID
BUTIR13	7.8615	14.277	.369	.762	VALID
BUTIR14	8.2923	16.585	-.274	.796	TIDAK VALID
BUTIR15	7.8308	14.018	.449	.756	VALID
BUTIR16	8.1077	14.816	.235	.772	TIDAK VALID
BUTIR17	7.9538	14.232	.374	.762	VALID
BUTIR18	7.7692	14.024	.471	.755	VALID
BUTIR19	8.2000	14.881	.250	.770	VALID
BUTIR20	8.0769	14.697	.261	.770	VALID

Setelah mengetahui olah data dengan menggunakan acuan rumus di atas maka dari butir soal yang telah dijawab oleh responden, terdapat 7 butir soal yang tidak valid yaitu butir 6, 7, 8, 9, 11, 14 dan 16. Variabel-variabel tersebut kemudian dieliminasi sehingga butirbutir yang valid dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Suatu gejala akan tetap sama hasilnya jika tingkat reabilitas tinggi, meskipun waktunya berlainan. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah pengukuran dan hasilnya⁶³.

Berikut adalah hasil reabilitasnya, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.7

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.774	20

Dari data di atas terlihat bahwa $M = 20$, maka dengan pedoman nilai ρ dari Spearman dapat dikatakan reabilitas jika angka tersebut lebih dari 0,450 pada taraf signifikansi 5% dan 0,591 pada signifikansi 1% . Sehingga, dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,774 dan angka tersebut lebih besar 0,774 dan angka tersebut lebih besar dari 0,591, maka, uji selanjutnya bisa dilaksanakan.

⁶³ Jonathan Sarwono, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. (Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET, 2006). Hlm. 219

F. Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS 16.0

Setelah data terkumpul semua, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan pada bagian awal. Pada penelitian ini, pembuktian uji hipotesis menggunakan uji tes “t” dengan mengambil sampel mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) masing-masing 25 mahasiswa. Peneliti melakukan analisis data dengan SPSS 16.0 dan juga berdasarkan rumus yang peneliti ajukan. Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.8

Group Statistics

Asal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pondok	25	10.680	3.6937	.7387
Non Pondok	25	7.320	3.6254	.7251

Dari *table out put Group Statistics* di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah subjek (N) pada masing-masing kelompok 25, *mean* untuk mahasiswa lulusan pondok pesantren sebesar 10,68 dan mahasiswa non-pondok pesantren 7,32. Adapun standar deviasi untuk mahasiswa lulusan pondok pesantren 3,6937 sedangkan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) 3,6254. Sedangkan, standar error untuk mahasiswa lulusan pondok pesantren 0,7387 dan mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK) 0,7251. Perbedaan *mean* menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab

mahasiswa lulusan pondok pesantren lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non pondok pesantren atau lulusan SMA/SMK dengan interval $10,68 - 7,32 = 3,36$.

Table 3.9
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	.002	.964	3.246	48	.002	3.3600	1.0351	1.2788	5.4412
Equal Variances Not assumed			3.246	47.983	.002	3.3600	1.0351	1.2788	5.4413

Jika melihat table *Independent samples Test* di atas menampilkan *Leven's Test* untuk kesamaan varian, dalam hal ini hipotesis yang diuji adalah $H_0 =$ varian populasi identik, $H_a =$ varian populasi tidak identik. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak.

Dari hasil perhitungan analisis *Leven's Test* di atas dapat dilihat angka signifikansi sebesar 0,964 dan jika dibandingkan dengan pedoman pengambilan keputusan, maka terlihat bahwa angka 0,94 lebih besar dari 0,05 yang berarti

bahwa hipotesis diterima sehingga disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena hipotesis yang dipakai adalah kedua varian sama, maka yang dipakai sebagai pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variances assumed*.

Dari table di atas terlihat hasil “t” sebesar 3,246 dengan $df = 48$, perbedaan *mean* = 3,36, perbedaan standar *error* = 1,0351. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Jika harga *t*o (*t* observasi) = 3,246 dibandingkan dengan *t*t (*t* table) dengan $df = 48$ diperoleh harga kritik “t” pada taraf signifikansi 5% = 2,02, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,69. Akhirnya dapat dilihat harga *t*o lebih besar dari *t*t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($3,246 > 2,69 > 2,02$).

Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dengan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Sunan Kalijaga periode 2015/2016.

G. Hasil Uji Hipotesis dengan Rumus

Agar hasil penelitian ini benar-benar jelas dan dapat diakui kuat, maka pengujian selanjutnya dengan menggunakan rumus manualnya, berikut adalah hasil pengkajia rumusnya :

Tabel 3.10

Distribusi Frekuensi hasil belajar bahasa Arab 25 mahasiswa lulusan pondok pesantren dan 25 mahasiswa non pondok pesantren

Mahasiswa	X	Y	X	Y	2	2
					X	Y
A	5	11	-5.68	3.68	32.2624	13.5424
B	7	4	-3.68	-3.32	13.5424	11.0224
C	15	5	4.32	-2.32	18.6624	5.3824
D	12	13	1.32	5.68	1.7424	32.2624
E	11	7	0.32	-0.32	0.1024	0.1024
F	12	6	1.32	-1.32	1.724	1.7424
G	11	10	0.32	2.68	0.1024	7.1824
H	16	9	5.32	1.68	28.3024	2.8224
I	11	8	0.32	0.68	0.1024	0.4624
J	11	5	0.32	-2.32	0.1024	5.3824
K	10	8	-0.68	0.68	0.4624	0.4624
L	10	7	-0.68	-0.32	0.4624	0.1024
M	M%	3	-5.68	-4.32	32.2624	18.6624
N	8	11	-2.68	3.68	7.1824	13.5424
O	14	4	3.32	-3.32	11.0224	11.0224
P	8	4	-2.68	-3.32	7.1824	11.0224
Q	6	4	-4.68	-3.22	21.9024	11.0224

Mahasiswa	X	Y	X	Y	2	2
					X	Y
R	8	12	-2.68	4.68	7.1824	21.9024
S	8	4	-2.68	-3.32	7.1824	11.0224
T	17	4	6.32	-3.32	39.9424	11.0224
U	12	6	1.32	-1.32	1.7424	1.7424
V	16	3	5.32	-4.32	28.3024	18.6624
W	13	14	2.32	6.68	5.3824	44.6224
X	5	15	-5.68	7.68	32.2624	58.9824
Y	16	6	5.32	-1.32	28.3024	1.742
N = 25	$\sum X$ =267	$\sum Y =$ 183			2 $\sum X = 32744$	2 $\sum Y = 315.44$

Dari Tabel di atas dapat dicari *mean*, standar deviasi dan standar *error*.

1. Mean variable X, Y

$$a. M_x = \frac{\{\sum FX\}}{N}$$

$$M_1 = \frac{\{267\}}{25}$$

$$M = 10,6$$

$$3. M_y = \frac{\{\sum FY\}}{N}$$

$$M_2 = \left\{ \frac{183}{25} \right\} = 7,32$$

4. Perbedaan mean = $10,68 - 7,32 = 3,36$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) X, Y

$$a. SD_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{327,44}{25}}$$

$$= 3,619$$

$$b. SD_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{315,4}{25}}$$

$$= 3,552$$

4) Mencari Standar Error (SE) M₁, M₂

$$a. SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N1 - 1}}$$

$$= \frac{3,619}{\sqrt{24}}$$

$$= \frac{3,619}{4,899}$$

$$= 0,7387$$

$$b. SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N2 - 1}}$$

$$= \frac{3,552}{\sqrt{24}}$$

$$= \frac{3,552}{4,899}$$

$$= 0,2750$$

c. Standar Error M_1, M_2

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2} + \sqrt{SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{0,54571} + \sqrt{0,525692}$$

$$= \sqrt{1,071402}$$

$$= 1,035$$

5) Mencari t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}}$$

$$t_0 = \frac{10,68 - 7,32}{1,035}$$

$$t_0 = \frac{3,36}{1,035}$$

$$t_0 = 3,246$$

Berdasarkan pengujian rumus diatas, maka diketahui bahwa hasil tes "t" 3,246 dengan $df = 48$, perbedaan *mean* = 3,36, perbedaan standar *error* = 1,0351. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Jika harga t_0 (t observasi) = 3,246 dibandingkan dengan t_t (t tabel) dengan $df = 48$ diperoleh harga kritik "t" pada taraf signifikansi 5% = 2,02, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,69. Akhirnya dapat dilihat harga t_0 lebih besar dari t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($3,246 > 2,69 >$

2,02).

H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Arab

Belajar sebagai sebuah rangkaian menuju perubahan tingkah laku merupakan hal yang harus diperoleh oleh seorang pembelajar yaitu mahasiswa itu sendiri. Jika perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa tersebut berubah dari sebelumnya berarti proses pembelajaran yang dijalani sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah lakunya. Namun, setiap perubahan tingkah laku yang dialami mahasiswa pun tidak lepas dari banyaknya faktor yang merintang dan menghambat perubahan tingkah lakunya.

Manusia (pembelajar) sebenarnya mempunyai sifat intelektual guna menemukan kebenaran dan kesalahan agar terarahkan apa yang diinginkan oleh emosi pikirannya. Dengan demikian, Pembelajar akan menghasilkan tingkah laku yang lebih sempurna.

Berikut akan dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dan prestasi belajar Bahasa Arab mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik alumni pondok pesantren maupun mahasiswa non pondok pesantren yaitu⁶⁴:

1. Kurangnya partisipasi, para mahasiswa masih banyak yang menyepelkan pelajaran bahasa Arab dan menganggap mata kuliah ini kurang menarik bahkan kurang penting untuk dipelajari jika dibandingkan dengan

⁶⁴ Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Wawancara Pribadi* Yogyakarta, 20 Juli 2016

pelajaran lainnya walaupun pada dasarnya ini adalah mata kuliah yang wajib untuk dipelajari mengingat Jurusan Pendidikan Bahasa Arab memang menganjurkan agar mahasiswanya diharapkan kedepan mampu untuk mengaplikasikan bahasa Arab ini tidak hanya pasif namun juga aktif. Setidaknya bisa kembali mengamalkannya di hari depan kelak. Tidak jarang juga para mahasiswa merasa bosan, bahkan mengantuk pada saat mata kuliah berlangsung.

2. Latar belakang pendidikan, para mahasiswa yang pada jenjang sekolah sebelumnya tidak mengenal bahasa Arab mereka merasa kesulitan ketika menghadapi pelajaran bahasa Arab.
3. Kurang motivasi, mahasiswa perlu diberikan stimulus terkait pembelajaran pada mata kuliah bahasa Arab agar mereka tertarik dan mau mengikuti pembelajaran dengan ghirah yang tinggi. Sehingga, mata kuliah bahasa Arab dapat tertanam dalam diri mahasiswa dengan mantap.

Setelah mengetahui banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa, maka langkah baiknya pengajar ataupun dosen dalam hal ini dosen bahasa Arab tidak bosan-bosannya memberikan motivasi dan stimulus agar para mahasiswa terdorong dan merasa tertarik belajar bahasa Arab. Juga tidak lupa memonitoring bakat dan minat kebahasaan yang dimiliki mahasiswa/mahasiswi⁶⁵.

⁶⁵ Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Wawancara Pribadi* Yogyakarta, 20 Juli 2016